



SPRING LETTER

MONTHLY LETTER FROM EASTSPRING INVESTMENTS CIO

Edisi Maret 2018

PRINCIPLES FOR RESPONSIBLE INVESTMENT (PRI)



Pada tanggal 28 Februari 2018, Eastspring Investments menjadi salah satu penandatangan *Principles for Responsible Investment* yang didukung oleh PBB. PRI adalah jaringan internasional dari para investor yang bekerja sama untuk menerapkan enam prinsip ke dalam aksi nyata. Tujuan organisasi adalah untuk memahami dampak dari 'keberlanjutan' bagi investor dan mendukung para penandatangan untuk memasukkan isu-isu 'keberlanjutan' dalam pengambilan keputusan investasi dan praktik kepemilikan.

Sebagai pengelola dana, perusahaan aset manajemen memiliki tugas untuk mengambil tindakan yang terbaik bagi kepentingan klien dalam jangka panjang. Dalam tugas ini, PRI percaya bahwa isu-isu lingkungan/*environmental*, sosial/*social* dan tata kelola perusahaan/*governance* (ESG) dapat mempengaruhi kinerja portofolio investasi.

Dalam kerangka itu ada enam prinsip yang dijalankan :

Kami akan memasukkan isu-isu ESG ke dalam analisa investasi dan proses pengambilan keputusan.

Kami akan menjadi pemilik yang aktif dan memasukkan isu-isu ESG dalam kebijakan kepemilikan dan pelaksanaan.

Kami akan mencari keterbukaan mengenai isu-isu ESG pada entitas yang kami investasikan.

Kami akan mempromosikan penerimaan dan implementasi prinsip ini dalam industri investasi.

Kami akan bekerja sama untuk meningkatkan keefektifan implementasi prinsip ini.

Kami akan melaporkan aktivitas kami dan kemajuan dalam mengimplementasikan prinsip ini.

Tahapan untuk melaksanakan keseluruhan prinsip ini akan memerlukan waktu, namun kami percaya bahwa isu-isu ini penting bagi keberlanjutan usaha perusahaan dimana kami berinvestasi dan akan mempengaruhi kinerja mereka dalam jangka panjang.

Indeks saham stabil ditengah gejolak pasar saham global dan mencatatkan sedikit penurunan 0,13% MoM, sementara itu pasar obligasi pun terkena dampak dan turun 1,37% MoM.

Selama bulan Februari, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 0,13% MoM, relatif stabil ditengah volatilitas pasar saham global. Di awal Februari beberapa indeks utama di AS terjerembab, disebabkan oleh rangkaian dari beberapa kejadian seperti ekspektasi percepatan kenaikan suku bunga, kenaikan imbal hasil obligasi, performa korporasi yang dibawah ekspektasi dan marak keluarnya aliran dana dari ETF.

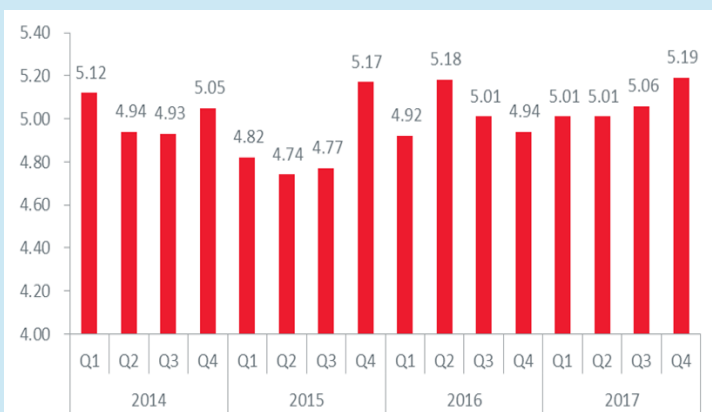
Persepsi investor tersebut dimulai saat pemerintahan di AS mengeluarkan data ketenagakerjaan yang lebih baik dari ekspektasi para ekonom. Perubahan daftar upah selain pertanian untuk bulan Januari naik 200 ribu, jauh diatas ekspektasi dan bulan sebelumnya. Klaim pengangguran awal untuk akhir bulan Januari pun lebih rendah dari ekspektasi konsensus. Hal ini menunjukkan adanya percepatan pertumbuhan ekonomi yang mengakibatkan para investor mengantisipasi akan adanya potensi kenaikan suku bunga pada pertemuan The Fed berikutnya di 20-21 Maret 2018 maupun pada pertemuan – pertemuan berikutnya.

Alhasil indeks pasar saham negara – negara tetangga seperti Singapura, Malaysia dan Filipina mencatatkan kinerja negatif di kisaran -0,5% sampai dengan -3%. Bahkan indeks pasar saham di Jepang turun -4,5% dan rata-rata indeks pasar saham China, Hong Kong dan Taiwan turun -4,7%. Namun IHSG malah relatif stabil didukung oleh animo institusi lokal yang melakukan investasi akibat dari pertumbuhan PDB di kuartal empat yang melebihi ekspektasi.

PDB di kuartal empat 2017 tumbuh 5,19% diatas ekspektasi konsensus 5,10%. Jika ditelaah lebih dalam, pertumbuhan tersebut didorong oleh percepatan pertumbuhan di Investasi, Ekspor dan Impor bahkan melebihi pertumbuhan PDB dengan 7,27%, 8,50% dan 11,81% berurutan. Secara tidak langsung hal ini menunjukkan Indonesia kini kembali berada dalam tahap pembangunan. Konsumsi Rumah Tangga yang merupakan komponen terbesar PDB terlihat tumbuh datar pada kuartal empat 2017, namun seiring dengan meningkatnya UMR, tingkat inflasi yang stabil serta kukuhnya harga komoditas diekspektasikan akan kembali membaik secara bertahap.

Pasar Obligasi Indonesia pun terkena dampak dari sentimen terhadap kenaikan suku bunga yang diatas ekspektasi, hal ini menyebabkan Indeks Sukuk Bond IBPA turun sebesar 0,47% MoM. Sentimen ini pun mendorong permintaan akan obligasi pemerintah Indonesia menurun dimana investor asing melakukan penjualan sebesar Rp 21,69 triliun sehingga total kepemilikan asing menjadi Rp 848,08 triliun. Walaupun BI tidak merubah *7-Day Reverse Repo Rate* (7DRR), namun mereka mengisyaratkan kemungkinan menaikkan suku bunga acuan jika The Fed mengakselerasi kenaikan suku bunga. Akhirnya, imbal hasil obligasi pemerintah Indonesia bertenor 10 tahun naik sebesar 36 *bps* dari 6,27% menjadi 6,63%. Badan Pusat Statistik (BPS) mengindikasikan bahwa inflasi bulan Februari naik sebesar 3,18% YoY, lebih rendah dari ekspektasi konsensus 3,28%. Di Februari, Rupiah melemah sebesar 2,19% ke Rp 13.707/USD. Indonesia mencatatkan defisit perdagangan di bulan Januari sebesar USD 676 juta. Ekspor turun -2,81% MoM disaat impor naik 0,26%.

Grafik 1 Tren Pertumbuhan PDB Indonesia



Sumber: Bloomberg

Grafik 2 Komponen Pertumbuhan PDB Indonesia

% YoY	1Q17	2Q17	3Q17	4Q17	FY16	FY17
PDB	5.01	5.01	5.06	5.19	5.02	5.07
Konsumsi Rumah Tangga	4.94	4.95	4.93	4.97	5.01	4.95
Investasi	4.78	5.35	7.08	7.27	4.48	6.15
Belanja Pemerintah	2.68	-1.93	3.48	3.81	-0.15	2.14
Ekspor	8.21	3.36	17.01	8.50	-1.74	9.09
Impor	5.12	0.55	15.46	11.81	-2.27	8.06

Sumber: BPS

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan sekitar USD 188 miliar per 31 Desember 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 75,54 triliun per 28 Februari 2018. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id



Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.

Konten dokumen ini tidak dapat digunakan setelah melewati 3 (tiga) bulan persetujuan publikasi.